

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui penyajian data dan analisisnya maka dapat disimpulkan pemikiran Muhammad Nejatullah Siddiqi yang menitikberatkan dalam konsep etika distribusi dan produksi, pandangan Muhammad Nejatullah Siddiqi berpendapat melakukan praktek ekonomi berdasarkan norma dan etika islam. Nilai-nilai dasar ekonomi yang fundamental adalah keseimbangan, kesatuan, tanggung jawab dan keadilan yang merupakan satu kesatuan nilai-nilai dalam bidang ekonomo islam. Produksi dan distribusi merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam menentukan kemakmuran suatu bangsa dan taraf penghidupan berlandaskan pada al-Qur'an ataupun Sunnah meletakkan penekanan yang sangat besar terhadap produksi dan distribusi kekayaan.

Kedudukan nilai Islam inilah yang menjadi dasar universal dalam dua konsep perbedaan dasar ekonomi konvesional dan ekonomi syariah. Ekonomi syariah bersifat normatif merupakan penggabungan antara yang positif berdasarkan pada keadilan dan efesien. Dalam pandangan Muhammad Nejatullah Siddiqi berpendapat dalam Islam pertumbuhan distribusi harus dilaksanakan secara simultan, tanpa memprioritaskan salah satu dari yang lain. Prinsip ekonomim Islam mengajarkan prinsip muatan agama, etika, dan moralitas menjadi titik pembahasan dalam

pemikiran ekonomi Islam menolak tegas segala bentuk praktek *monopoli*, *eksploitasi*, dan *determinisme* serta pengabaian hak dan kewajiban antara individu dan kelompok. Sedangkan ekonomi konvensional dibangun oleh peradaban barat berlandaskan pada nilai-nilai kebebasan dan sekularisme. Kritik utama terhadap visi ekonomi Islam tidak diakui sebagai ilmu, melainkan sebagai ideologi (pandangan dunia).

Muhammad Nejatullah Siddiqi memandang ekonomi Islam sebagai suatu sarana untuk mencapai tujuan hidup lebih besar merupakan sarana untuk mencapai perdamaian, kebebasan dari rasa lapar, dari rasa takut serta penguasaan oleh siapapun selain Allah Swt, karna merupakan sarana bagi perwujudan hubungan persaudaraan saling mencintai Jadi, dalam Islam keberhasilan dalam sebuah sistem ekonomi tidak hanya disandarkan dari segala sesuatu yang bersifat materil saja, akan tetapi bagaimana agar setiap aktivitas ekonomi termaksud bisa menerapkan nilai-nilai norma, etika maupun akhlaq yang baik dalam distribusi dan berproduksi sehingga akan tercapai kemaslahatan umum sesuai dengan tujuan distribusi maupun produksi.

B. Saran

Setelah penulis meneliti dan membahas pemikiran Muhammad Nejatullah Siddiqi tentang etika distribusi dan produksi dalam aktivitas ekonomi antara lain:

1. Peran pemerintah dalam aspek praktek distribusi dan produksi sangat diperlukan karena pasar tidak mampu menciptakan keduanya secara

adil serta ada faktor-faktor penghambat dalam mekanisme yang dijalankan secara efisien.

2. Peran setiap pengusaha, pekerja dan seluruh individu baik itu masyarakat maupun instansi pemerintahan maupun swasta harus menjalankan setiap aktivitas sehari-hari sesuai dengan landasan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.
3. Menjadi kewajiban bagi seluruh cendekiawan muslim maupun masyarakat pada umumnya untuk memahami maupun meneliti teori-teori Muhammad Nejatullah Siddiqi, maupun pemikiran-pemikiran muslim lainnya dijadikan landasan dan sumber pengetahuan tambahan selain dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.
4. Peran masyarakat sangat penting untuk menyongsong sendi-sendi kehidupan untuk mengerti tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sesuai dengan norma dan etika sehingga dapat meningkatkan keseimbangan juga meningkatkan perkembangan perdagangan yang jujur, adil agar mencapai tujuan kemekmuran hidup yang hanya Allah Swt semata.

Penulis menjadari bahwa masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari sempurna, oleh sebab itu saran dan juga kritik menjadi sumber penting untuk menuju kesempurnaan.